

LAPORAN
**SURVEI KEPUASAN MITRA
PROGRAM UNG MENGAJAR**
TAHUN 2025



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan “Survei Kepuasan Mitra Program UNG Mengajar Tahun 2025” dapat disusun dan dirampungkan.

Laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pelaksanaan Program UNG Mengajar, khususnya dari perspektif sekolah/madrasah mitra. Hasil survei memotret penilaian mitra pada aspek koordinasi awal, pelaksanaan tugas mahasiswa, dampak program, komunikasi–evaluasi–tindak lanjut, serta kepuasan umum dan keberlanjutan kemitraan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program dan pengisian survei, terutama sekolah/madrasah mitra (Kepala Sekolah dan Guru pamong), serta tim Panitia LPMPP yang memfasilitasi koordinasi dan pengolahan data.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai dasar penguatan tata kelola program, perbaikan berkelanjutan, dan penguatan kemitraan pendidikan yang semakin berdampak. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada periode berikutnya.

Gorontalo, 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Definisi Operasional Kepuasan	4
BAB II. GAMBARAN UMUM SURVEI	5
2.1 Gambaran Umum Program UNG Mengajar	5
2.2 Rasional Pelaksanaan Survei	5
2.3 Kerangka Indikator Survei (G02–G06)	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN SURVEI	7
3.1 Desain Survei	7
3.2 Populasi dan Responden	7
3.3 Instrumen Survei	7
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	7
3.5 Teknik Analisis Data	8
3.6 Kriteria Interpretasi Umum	8
3.7 Catatan Etika Pelaporan	8
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1 Hasil dan Pembahasan	9
4.2 Pembahasan	10
4.2.1 G02 — Koordinasi Awal Program	10
4.2.2 G03 — Pelaksanaan Tugas Mahasiswa di Sekolah	11
4.2.3 G04 — Dampak Program bagi Sekolah	12
4.2.4 G05 — Komunikasi, Evaluasi, dan Tindak Lanjut	14
4.2.5 G06 — Kepuasan Umum dan Keberlanjutan Kemitraan	15
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	17
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Rekomendasi	18
5.3 Penutup	19
LAMPIRAN	20

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program UNG Mengajar merupakan bentuk kolaborasi perguruan tinggi dengan satuan pendidikan (sekolah/madrasah) untuk mendukung proses pembelajaran dan aktivitas sekolah, sekaligus memberi ruang praktik lapangan bagi mahasiswa. Dalam praktiknya, kontribusi mahasiswa di sekolah dapat mencakup pendampingan kegiatan belajar, dukungan perangkat ajar, kegiatan penguatan literasi-numerasi, hingga dukungan administratif sekolah yang relevan, sehingga berpotensi membantu efisiensi kerja dan penguatan layanan pendidikan di mitra.

Agar kemitraan berjalan semakin berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan satuan pendidikan, diperlukan mekanisme evaluasi berbasis umpan balik mitra. Karena itu, dilakukan Survei Kepuasan Mitra Program UNG Mengajar Tahun 2025 untuk memotret penilaian sekolah mitra terhadap aspek koordinasi, pelaksanaan, dampak, komunikasi-evaluasi, serta kepuasan umum. Survei ini dihimpun dari 118 responden yang berasal dari beragam jenjang, yaitu TK, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam survei ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kepuasan mitra terhadap koordinasi awal Program UNG Mengajar?
2. Bagaimana penilaian mitra terhadap pelaksanaan tugas mahasiswa selama program berlangsung (termasuk konsistensi kehadiran dan profesionalisme)?
3. Bagaimana penilaian mitra terhadap dampak program bagi pembelajaran dan aktivitas sekolah?
4. Bagaimana penilaian mitra terhadap komunikasi, evaluasi, dan tindak lanjut program?
5. Bagaimana tingkat kepuasan umum mitra serta kesediaan menjadi mitra kembali pada semester berikutnya?

1.3 Tujuan

Survei ini bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan Program UNG Mengajar.
2. Mengidentifikasi aspek yang sudah kuat dan aspek yang masih perlu perbaikan berdasarkan indikator survei.
3. Menghimpun masukan mitra sebagai dasar peningkatan kualitas tata kelola program dan kemitraan.

1.4 Manfaat

Hasil survei ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Pengelola program/UPT: bahan evaluasi dan pengambilan keputusan perbaikan program.
2. Sekolah mitra: memastikan kebutuhan sekolah terakomodasi melalui perbaikan koordinasi, pelaksanaan, dan dukungan mahasiswa.

3. Mahasiswa dan DPL: penguatan pembekalan, pendampingan, dan akuntabilitas kegiatan lapangan.
4. Universitas: penguatan kualitas kemitraan dan keberlanjutan program.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini meliputi:

1. Responden: mitra sekolah/madrasah Program UNG Mengajar Tahun 2025 dengan lintas jenjang (TK–SMA/MA/SMK).
2. Instrumen: kuesioner skala Likert untuk indikator kelompok pertanyaan G02–G06, serta 1 pertanyaan terbuka untuk saran/masukan (G07Q26).
3. Output: laporan ringkas pelaksanaan survei dan dasar penyusunan rekomendasi peningkatan.

1.6 Definisi Operasional Kepuasan

Kepuasan mitra diukur menggunakan skala Likert 5 tingkat, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju.

BAB II. GAMBARAN UMUM SURVEI

2.1 Gambaran Umum Program UNG Mengajar

Program UNG Mengajar berorientasi pada penguatan pembelajaran dan dukungan aktivitas sekolah melalui keterlibatan mahasiswa. Bentuk dukungan yang umumnya muncul dalam kemitraan pendidikan semacam ini meliputi: membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, pendampingan belajar siswa, penyiapan perangkat ajar, serta dukungan administratif tertentu yang relevan dengan kebutuhan sekolah, sehingga guru dapat lebih fokus pada kualitas pembelajaran.

Dalam konteks peningkatan mutu layanan, kemitraan yang baik membutuhkan:

1. Koordinasi awal yang jelas (tujuan, sasaran, peran, dan kesepakatan kerja).
2. Pelaksanaan yang profesional dan disiplin (tanggung jawab, kolaborasi, konsistensi jadwal).
3. Dampak yang terukur (pembelajaran dan aktivitas sekolah).
4. Komunikasi dan evaluasi berkala (umpan balik dan tindak lanjut).

2.2 Rasional Pelaksanaan Survei

Survei kepuasan mitra diperlukan sebagai instrumen evaluasi untuk:

- memastikan program berjalan sesuai kebutuhan sekolah;
- menemukan variasi pengalaman mitra;
- mengidentifikasi area perbaikan yang spesifik (misalnya penguatan pembekalan, monitoring, atau disiplin pelaksanaan).

Kebutuhan perbaikan ini juga tampak dari respons saran/masukan mitra yang menekankan perlunya penguatan komunikasi, kunjungan/pemantauan rutin, serta peningkatan kedisiplinan dan persiapan mahasiswa sebelum penugasan.

2.3 Kerangka Indikator Survei (G02–G06)

Kerangka survei disusun dalam kelompok indikator sebagai berikut:

1. G02 – Koordinasi awal program

Menilai kejelasan koordinasi awal, penjelasan tujuan/sasaran/peran mahasiswa, dan pelibatan sekolah dalam perencanaan aktivitas.

2. G03 – Pelaksanaan tugas mahasiswa

Menilai kesesuaian pelaksanaan tugas dengan peran, konsistensi kehadiran sesuai jadwal, dukungan pada efektivitas pembelajaran, profesionalisme, dan kolaborasi di sekolah.

3. G04 – Dampak program

Menilai kontribusi program terhadap kualitas pembelajaran dan aktivitas sekolah (misalnya dukungan pada kegiatan sekolah dan pembelajaran).

4. G05 – Komunikasi, evaluasi, dan tindak lanjut

Menilai kelancaran komunikasi, pelaksanaan evaluasi berkala yang melibatkan sekolah, ruang penyampaian masukan, serta tindak lanjut hasil evaluasi secara profesional.

5. G06 – Kepuasan umum dan keberlanjutan kemitraan

Menilai kepuasan umum sekolah dan kesediaan menjadi mitra kembali pada semester berikutnya.

BAB III. METODE PELAKSANAAN SURVEI

3.1 Desain Survei

Survei ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan data kuantitatif (skala Likert) dan diperkaya data kualitatif melalui pertanyaan terbuka saran/masukan (G07Q26).

3.2 Populasi dan Responden

Populasi survei adalah seluruh sekolah/madrasah mitra Program UNG Mengajar Tahun 2025. Responden yang mengisi survei berjumlah 118 (jawaban masuk 100%).

Berdasarkan jenjang pendidikan, responden tersebar sebagai berikut:

- **TK:** 7 (5,93%)
- **SD/MI:** 37 (31,36%)
- **SMP/MTs:** 36 (30,51%)
- **SMA/SMK:** 37 (31,36%)
- Tidak mengisi jenjang: 1 (0,85%)

Tabel 3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenjang

Jenjang	Jumlah	Persentase
TK	7	5,93%
SD/MI	37	31,36%
SMP/MTs	36	30,51%
SMA/SMK	37	31,36%
Tidak mengisi	1	0,85%
Total	118	100%

3.3 Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert 5 tingkat: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Indikator utama instrumen dikelompokkan pada pertanyaan G02–G06 (koordinasi, pelaksanaan, dampak, komunikasi/evaluasi, kepuasan umum).

Instrumen juga menyediakan pertanyaan terbuka untuk saran/masukan (G07Q26) yang dijawab oleh seluruh responden (118).

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun jawaban responden pada instrumen survei yang mencakup:

1. identitas institusi/jenjang (ringkas);
2. penilaian indikator G02–G06 menggunakan skala Likert;
3. saran/masukan pada G07Q26.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Data kuantitatif dianalisis dengan tabulasi frekuensi dan persentase untuk setiap butir pada kelompok G02–G06 (STS–SS). Skema pelaporan mengikuti ringkasan output survei per butir (count dan persentase).
2. Data kualitatif (G07Q26) dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan tema masukan dominan (misalnya: pembekalan, monitoring/kunjungan, komunikasi, disiplin/konsistensi pelaksanaan).

3.6 Kriteria Interpretasi Umum

Dalam laporan ini, tingkat kepuasan ditafsirkan secara deskriptif:

- Indikator dinilai sangat baik/kuat apabila mayoritas respons berada pada kategori Setuju–Sangat Setuju.
- Indikator dinilai perlu perhatian apabila respons Netral/TS/STS mulai terlihat bermakna (menunjukkan variasi pengalaman mitra), sehingga menjadi bahan perbaikan manajemen program.

3.7 Catatan Etika Pelaporan

Pelaporan hasil disajikan dalam bentuk agregat (frekuensi dan persentase) per butir pertanyaan, serta rangkuman tema saran/masukan dari responden, untuk kepentingan evaluasi program dan peningkatan mutu layanan kemitraan pendidikan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

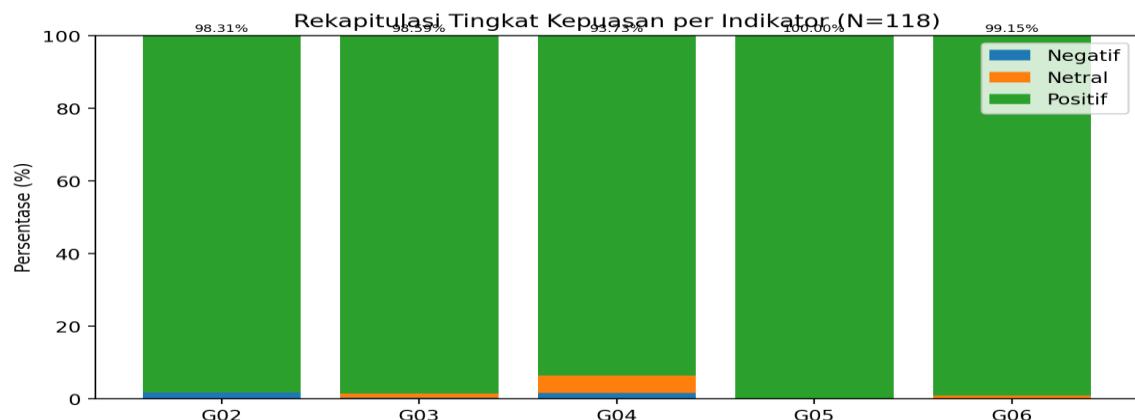
Bab ini menyajikan hasil Survei Kepuasan Mitra Program UNG Mengajar Tahun 2025 berdasarkan indikator G02–G06 (secara lengkap ada pada lampiran). Setiap indikator disajikan dalam bentuk rekapitulasi tabel dan grafik, serta pembahasan ringkas sebagai dasar rekomendasi perbaikan program.

Data hasil survey dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu negatif untuk respon sangat tidak setuju dan tidak setuju, netral, positif untuk respon setuju dan sangat setuju. Untuk menentukan menggunakan hitung cepat sebagai berikut.

- Negatif = STS + TS
- Positif = S + SS
- Skor rata-rata = $(1 \times \text{STS} + 2 \times \text{TS} + 3 \times \text{N} + 4 \times \text{S} + 5 \times \text{SS}) / N$
- Skor rata-rata = $(1 \times \text{STS} + 2 \times \text{TS} + 3 \times \text{N} + 4 \times \text{S} + 5 \times \text{SS}) / N$

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kepuasan Mitra per Indikator (N = 118)

Kode Indikator	Indikator	Jumlah Butir	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Skor Rata-rata (1–5)
G02	Koordinasi Awal Program dan perencanaan	3	6 (1.69%)	0 (0.00%)	348 (98.31%)	4.64
G03	Pelaksanaan Tugas Mahasiswa di Sekolah	6	2 (0.28%)	8 (1.13%)	698 (98.59%)	4.54
G04	Dampak Program bagi Sekolah	5	9 (1.53%)	28 (4.75%)	553 (93.73%)	4.43
G05	Evaluasi, Umpan Balik, dan Tindak Lanjut	4	0 (0.00%)	0 (0.00%)	472 (100.00%)	4.58
G06	Kepuasan Umum dan Keberlanjutan Kemitraan	2	0 (0.00%)	2 (0.85%)	234 (99.15%)	4.72



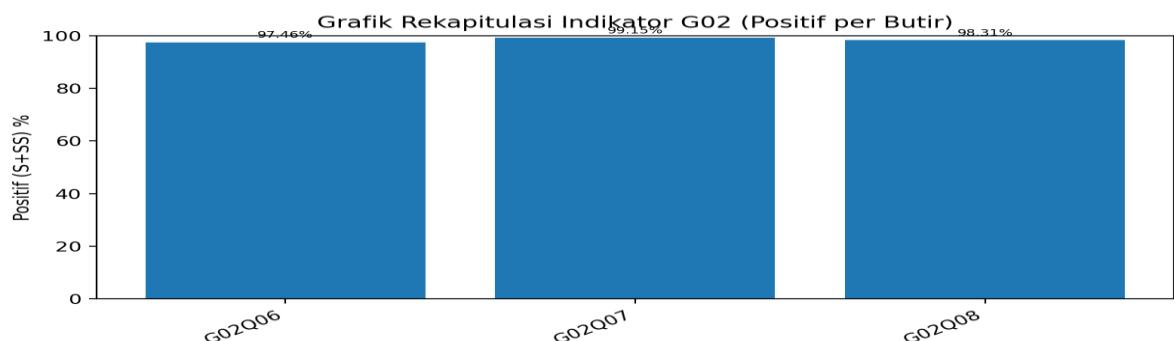
Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Kepuasan per Indikator (N = 118)

4.2 Pembahasan

4.2.1 G02 — Koordinasi Awal Program

Tabel 4.2 Hasil Respon terhadap Koordinasi Awal Program (N = 118)

Kode	Pernyataan	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G02Q06	Koordinasi awal antara UNG dan sekolah berjalan dengan jelas dan terbuka	3 (2.54%)	0 (0.00%)	115 (97.46%)	4.65
G02Q07	Tujuan program, sasaran, dan peran mahasiswa dijelaskan dengan baik	1 (0.85%)	0 (0.00%)	117 (99.15%)	4.69
G02Q08	Sekolah dilibatkan dalam perencanaan aktivitas mahasiswa	2 (1.69%)	0 (0.00%)	116 (98.31%)	4.58
Rerata G02		6 (1.69%)	0 (0.00%)	348 (98.31%)	4.64



Gambar 4.2 Grafik Hasil Respon terhadap Koordinasi Awal Program (Positif per Butir)

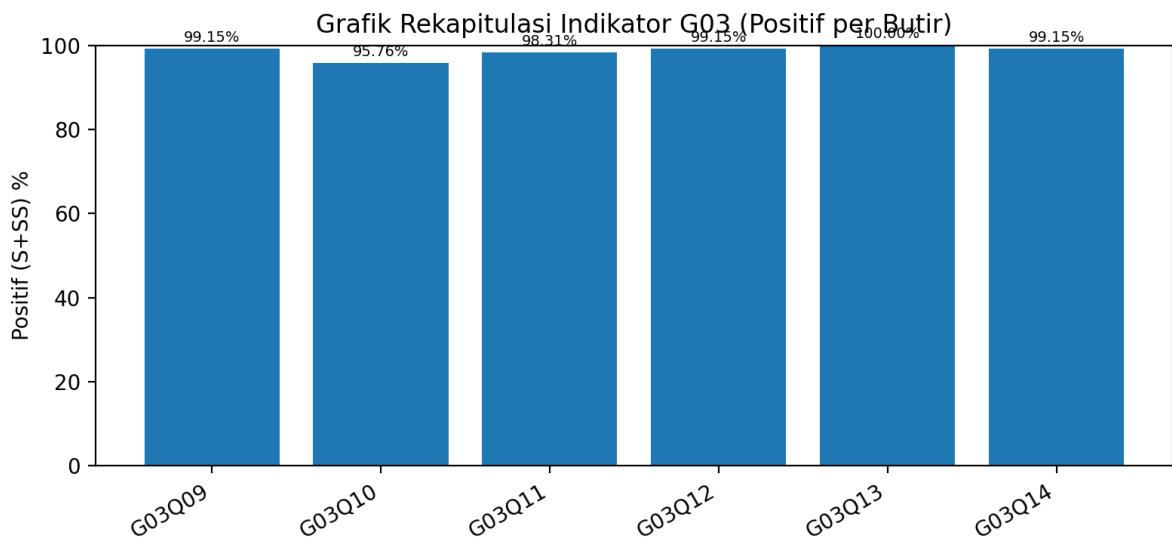
Hasil analisis data tentang koordinasi awal dan perencanaan menunjukkan bahwa koordinasi awal program dinilai sangat baik oleh mitra sekolah. Secara agregat, respon positif mencapai 98,31% dengan skor rata-rata 4,64. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme komunikasi awal, penjelasan arah program, dan keterbukaan koordinasi antara UNG dan sekolah mitra telah berjalan efektif.

Butir dengan capaian tertinggi adalah G02Q07 (Positif 99,15%; Mean 4,69) yang menegaskan bahwa sekolah memperoleh kejelasan terkait tujuan program, sasaran, dan peran mahasiswa. Sementara itu, G02Q08 menjadi butir relatif lebih rendah (Positif 98,31%; Mean 4,58), sehingga penguatan dapat diarahkan pada pelibatan sekolah yang lebih terstruktur dalam perencanaan aktivitas mahasiswa (misalnya melalui pertemuan awal singkat, penyelarasan jadwal, dan daftar prioritas kebutuhan sekolah).

4.2.2 G03 — Pelaksanaan Tugas Mahasiswa di Sekolah

Tabel 4.3 Hasil Analisis respon Pelaksanaan Tugas Mahasiswa di Sekolah (N = 118)

Kode	Pernyataan	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G03Q09	Mahasiswa menjalankan tugas sesuai peran dan tanggung jawab	0 (0.00%)	1 (0.85%)	117 (99.15%)	4.53
G03Q10	Mahasiswa hadir secara konsisten sesuai jadwal yang disepakati	1 (0.85%)	4 (3.39%)	113 (95.76%)	4.43
G03Q11	Mahasiswa aktif dan inovatif membantu kegiatan pembelajaran	0 (0.00%)	2 (1.69%)	116 (98.31%)	4.58
G03Q12	Mahasiswa bersikap profesional selama pelaksanaan program	1 (0.85%)	0 (0.00%)	117 (99.15%)	4.48
G03Q13	Mahasiswa mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan warga sekolah	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.61
G03Q14	Program berjalan sesuai jadwal dan kesepakatan bersama	0 (0.00%)	1 (0.85%)	117 (99.15%)	4.60
Rerata G03		2 (0.28%)	8 (1.13%)	698 (98.59%)	4.54



Gambar 4.3 Grafik respon Pelaksanaan Tugas Mahasiswa di Sekolah (Positif per Butir)

Hasil analisis respon Pelaksanaan Tugas Mahasiswa di Sekolah menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas mahasiswa di sekolah dinilai sangat baik, dengan respon positif 98,59% dan skor rata-rata 4,54. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa umumnya menjalankan peran sesuai tanggung jawab, membantu pembelajaran, bersikap profesional, serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan warga sekolah.

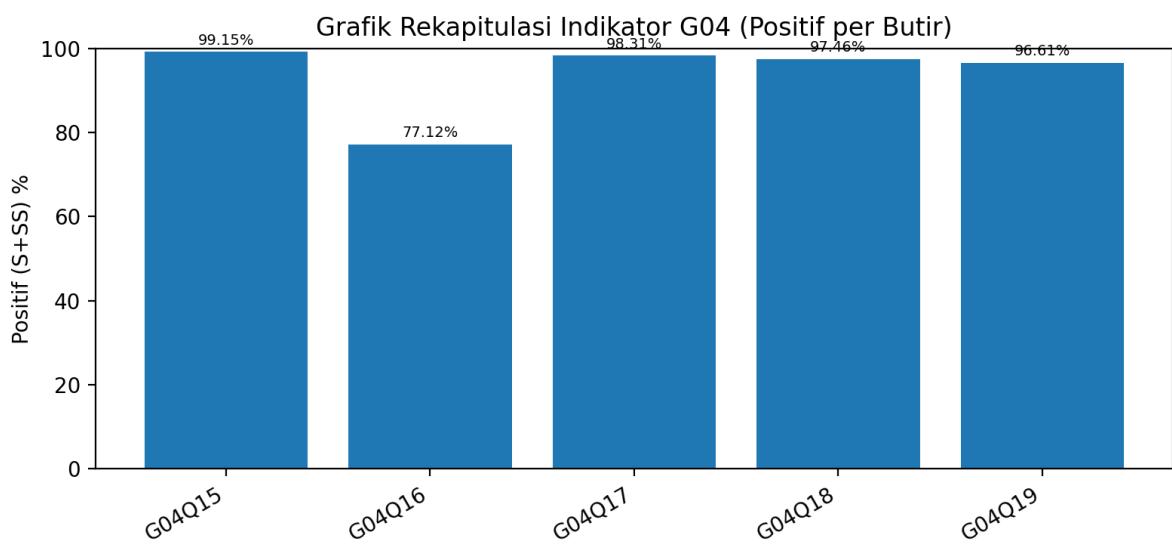
Butir yang paling kuat adalah G03Q13 (Positif 100%; Mean 4,61) yang memperlihatkan kualitas komunikasi dan kolaborasi mahasiswa dengan ekosistem sekolah. Sementara itu, butir yang relatif lebih rendah adalah G03Q10 (Positif 95,76%; Netral 3,39%; Mean 4,43), sehingga tindak lanjut dapat difokuskan pada penguatan manajemen kehadiran/jadwal melalui penegasan kesepakatan jadwal sejak awal, monitoring rutin, serta mekanisme koordinasi cepat apabila terjadi perubahan jadwal di lapangan.

4.2.3 G04 — Dampak Program bagi Sekolah

Tabel 4.4 Hasil Analisis Respon Dampak Program bagi Sekolah (N = 118)

Kode	Pernyataan	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G04Q15	Program membantu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah	0 (0.00%)	1 (0.85%)	117 (99.15%)	4.60
G04Q16	Program membantu mengurangi beban kerja guru	9 (7.63%)	18 (15.25%)	91 (77.12%)	4.07
G04Q17	Mahasiswa memberikan kontribusi nyata terhadap kegiatan sekolah	0 (0.00%)	2 (1.69%)	116 (98.31%)	4.53

G04Q18	Mahasiswa berkontribusi pada peningkatan literasi dan numerasi siswa	0 (0.00%)	3 (2.54%)	115 (97.46%)	4.45
G04Q19	Program memberikan dampak positif pada minat belajar siswa	0 (0.00%)	4 (3.39%)	114 (96.61%)	4.48
Rerata G04		9 (1.53%)	28 (4.75%)	553 (93.73%)	4.43



Gambar 4.4 Grafik Respon terhadap Dampak Program bagi Sekolah (Positif per Butir)

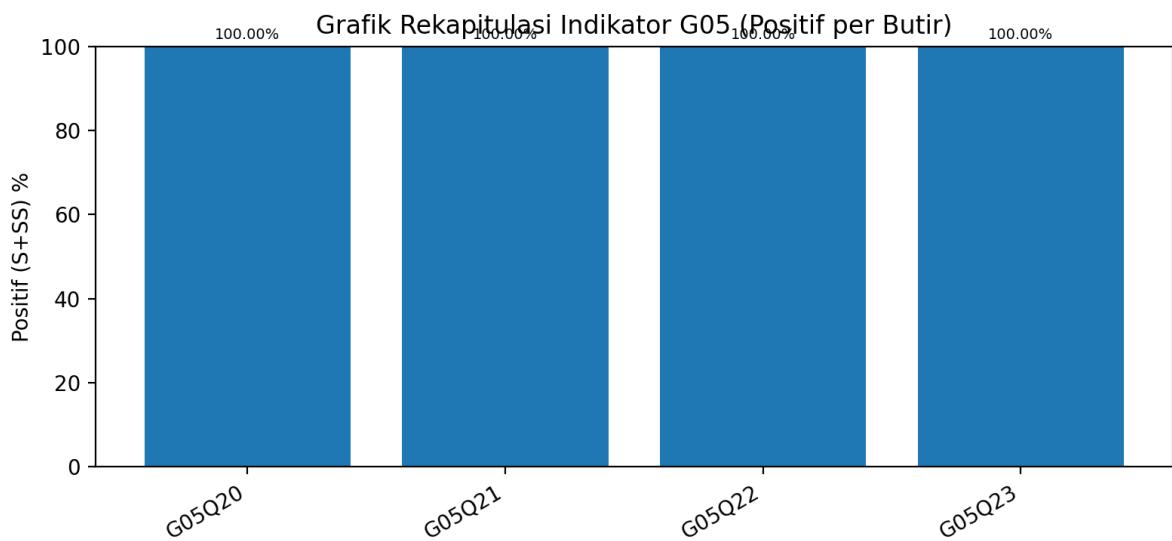
Hasil analisis Respon terhadap Dampak Program bagi Sekolah menegaskan bahwa program dinilai memberi dampak nyata bagi sekolah, dengan respon positif 93,73% dan skor rata-rata 4,43. Dampak paling kuat terlihat pada peningkatan kualitas pembelajaran (G04Q15), kontribusi pada kegiatan sekolah (G04Q17), serta dukungan pada literasi-numerasi dan minat belajar siswa (G04Q18–G04Q19) yang secara umum memperoleh penilaian sangat tinggi.

Terdapat satu area yang perlu perhatian khusus, yaitu G04Q16 (mengurangi beban kerja guru) dengan Positif 77,12%, Netral 15,25%, dan Negatif 7,63% (Mean 4,07). Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat program dalam aspek pengurangan beban kerja guru belum dirasakan merata di semua sekolah mitra. Tindak lanjut yang disarankan adalah penajaman peran mahasiswa melalui penugasan yang lebih spesifik berbasis kebutuhan sekolah (misalnya dukungan administrasi pembelajaran, pendampingan kelompok kecil/kelas remedial, atau dukungan kegiatan literasi-numerasi), sehingga kontribusinya lebih langsung berdampak pada beban kerja guru.

4.2.4 G05 — Evaluasi, Umpam Balik, dan Tindak Lanjut

Tabel 4.5 Hasi Respon Evaluasi, umpan balik, dan tindak lanjut (N = 118)

Kode	Pernyataan	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G05Q20	Komunikasi antara pihak sekolah dan UNG berjalan lancar	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.66
G05Q21	Evaluasi program dilakukan secara berkala dan melibatkan sekolah	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.54
G05Q22	Sekolah diberi kesempatan menyampaikan masukan selama program	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.53
G05Q23	Tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan secara profesional	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.58
Rerata G05		0 (0.00%)	0 (0.00%)	472 (100.00%)	4.58



Gambar 4.5 Grafik Respon Evaluasi, umpan balik, dan tindak lanjut (Positif per Butir)

Hasil analisisi respon terhadap pelaksanaan Evaluasi, umpan balik, dan tindak lanjut memperoleh hasil paling konsisten dan sangat kuat, dengan respon positif 100% dan skor rata-rata 4,58. Ini menunjukkan bahwa mitra sekolah menilai komunikasi sekolah-UNG berjalan lancar,

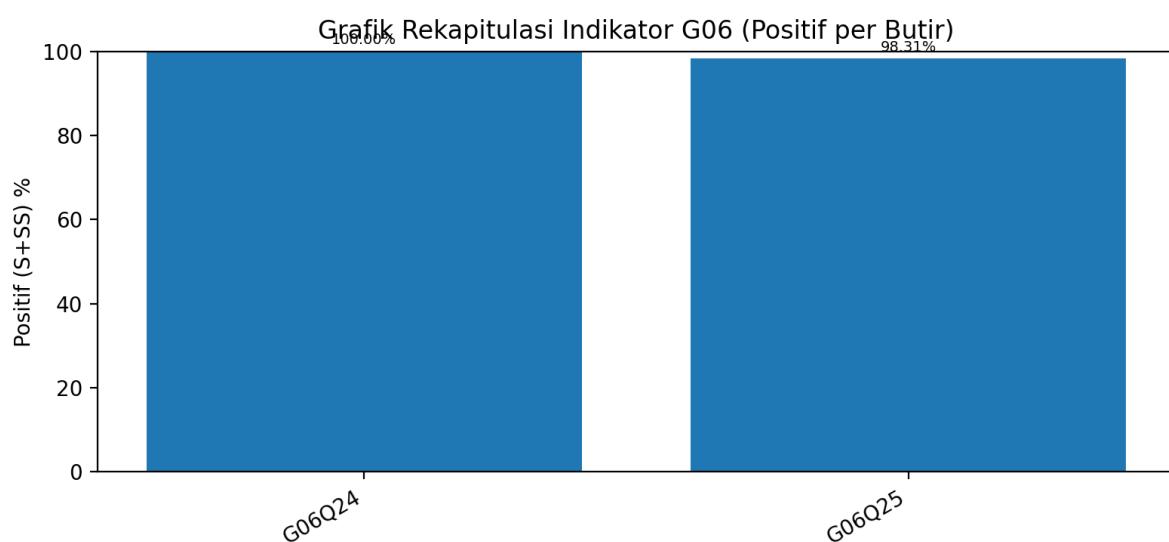
evaluasi program dilakukan berkala dan melibatkan sekolah, sekolah diberi ruang menyampaikan masukan, serta tindak lanjut evaluasi ditangani secara profesional.

Untuk menjaga konsistensi capaian, disarankan mempertahankan mekanisme evaluasi dan umpan balik yang sudah berjalan baik serta memperkuat dokumentasi tindak lanjut (misalnya ringkasan hasil evaluasi dan aksi perbaikan) agar praktik baik ini menjadi standar operasional program pada periode berikutnya.

4.2.5 G06 — Kepuasan Umum dan Keberlanjutan Kemitraan

Tabel 4.6 Hasil Respon Kepuasan Umum dan Keberlanjutan Mitra (N = 118)

Kode	Pernyataan	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G06Q24	Secara umum, sekolah puas terhadap Program UNG Mengajar	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.69
G06Q25	Sekolah bersedia menjadi mitra kembali pada semester berikutnya	0 (0.00%)	2 (1.69%)	116 (98.31%)	4.74
Rerata G06		0 (0.00%)	2 (0.85%)	234 (99.15%)	4.72



Gambar 4.6 Grafik Respon Kepuasan Umum dan Keberlanjutan Mitra (Positif per Butir)

Hasil analisis Respon Kepuasan Umum dan Keberlanjutan Mitra menunjukkan kepuasan umum yang sangat tinggi sekaligus sinyal kuat keberlanjutan kemitraan. Respon positif sebesar 99,15%

dengan skor rata-rata 4,72 menandakan bahwa sekolah mitra tidak hanya puas terhadap program, tetapi juga memiliki kecenderungan kuat untuk melanjutkan kerja sama pada periode berikutnya.

Pada G06Q25, meskipun masih sangat tinggi (Positif 98,31%; Mean 4,74), muncul respon netral 1,69% yang dapat dimaknai sebagai ruang perbaikan dalam aspek kesiapan sekolah, kesesuaian kebutuhan, atau penyesuaian skema pelaksanaan. Strategi keberlanjutan yang disarankan mencakup pemetaan kebutuhan sekolah sebelum penugasan, penguatan komunikasi pra-penugasan, serta penempatan berbasis kebutuhan sekolah agar kemitraan semakin optimal.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mitra berada pada kategori sangat baik. Temuan pada indikator G04 (khususnya aspek pengurangan beban kerja guru) menjadi area utama yang perlu diperkuat melalui penajaman peran dan penugasan mahasiswa berbasis kebutuhan sekolah.

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mitra Program UNG Mengajar Tahun 2025 (N = 118), secara umum tingkat kepuasan mitra berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dari dominasi respons “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada hampir seluruh indikator dalam kelompok pertanyaan G02–G06.

Secara rinci, temuan utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. **Koordinasi Awal Program (G02) sangat kuat.**

Sekolah mitra menilai koordinasi awal UNG dengan sekolah berlangsung jelas dan terbuka, tujuan serta peran mahasiswa dijelaskan dengan baik, dan sekolah dilibatkan dalam perencanaan aktivitas. Capaian ini menunjukkan bahwa fase pra-implementasi sudah berhasil membangun pemahaman bersama dan memperkuat kemitraan sejak awal.

b. **Pelaksanaan Tugas Mahasiswa (G03) berjalan efektif dan profesional**
Mayoritas mitra menyatakan mahasiswa menjalankan tugas sesuai peran, aktif membantu pembelajaran, menunjukkan sikap profesional, serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan warga sekolah. Indikator yang paling menonjol adalah aspek kolaborasi dan kesesuaian pelaksanaan dengan kesepakatan/jadwal yang memperoleh penilaian sangat positif. Secara umum, performa mahasiswa dinilai mendukung operasional sekolah dan kegiatan pembelajaran.

c. **Dampak Program bagi Sekolah (G04) nyata pada pembelajaran dan motivasi siswa**
Program dinilai membantu peningkatan kualitas pembelajaran, memberikan kontribusi nyata pada kegiatan sekolah, berkontribusi pada literasi dan numerasi, serta berdampak positif pada minat belajar siswa. Dengan demikian, program tidak hanya bersifat administratif, tetapi hadir sebagai dukungan pembelajaran yang dirasakan langsung oleh sekolah dan peserta didik.

d. **Komunikasi, Evaluasi, dan Tindak Lanjut (G05) sangat responsif**
Mitra menilai komunikasi UNG–sekolah berjalan lancar, evaluasi dilakukan berkala dengan libatkan sekolah, sekolah memiliki ruang menyampaikan masukan, serta tindak lanjut dilakukan secara profesional. Kekuatan pada aspek ini menunjukkan adanya tata kelola program yang dipercaya oleh mitra dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

e. **Kepuasan Umum dan Keberlanjutan Kemitraan (G06) sangat tinggi**
Kepuasan umum mitra terhadap program tergolong sangat tinggi dan mayoritas sekolah menyatakan bersedia menjadi mitra kembali pada semester berikutnya. Temuan ini menegaskan bahwa program memiliki legitimasi kemitraan yang kuat dan peluang keberlanjutan yang sangat baik.

Walaupun secara umum hasilnya sangat positif, terdapat area perbaikan yang perlu menjadi perhatian agar dampak program lebih merata di seluruh sekolah mitra. Indikator yang paling menonjol adalah variasi penilaian pada aspek pengurangan beban kerja guru (G04Q16) serta masih adanya sedikit variasi pada konsistensi kehadiran mahasiswa (G03Q10). Masukan

terbuka mitra juga mengarah pada kebutuhan penguatan monitoring, pembekalan pra-penugasan, dan penempatan berbasis kebutuhan sekolah.

5.2 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut hasil survei, rekomendasi berikut disusun untuk mempertahankan poin kuat dan memperbaiki area yang masih bervariasi, dengan mengacu pada temuan G02–G06.

A. Penguatan Tahap Koordinasi dan Perencanaan (berbasis G02)

1. Standarisasi paket koordinasi awal

Mempertahankan kualitas koordinasi awal melalui paket standar (template) yang memuat: tujuan program, ruang lingkup tugas mahasiswa, alur koordinasi, jadwal, serta indikator keberhasilan di sekolah. Paket ini diharapkan memastikan kesetaraan pemahaman di seluruh sekolah mitra.

2. Penguatan perencanaan berbasis kebutuhan sekolah

Pada tahap awal, lakukan pemetaan kebutuhan sekolah (misalnya: dukungan literasi-numerasi, administrasi pembelajaran, penguatan media/TIK, pendampingan projek) agar aktivitas mahasiswa sejak awal selaras dengan konteks sekolah.

B. Penguatan Implementasi dan Disiplin Pelaksanaan (berbasis G03)

1. Penguatan mekanisme kehadiran dan pelaporan

Menerapkan standar pelaporan sederhana namun konsisten (misalnya: logbook mingguan, rekap kehadiran, serta ringkasan aktivitas) yang diketahui guru pamong/koordinator sekolah. Tujuannya untuk meminimalkan variasi pengalaman terkait kehadiran dan memastikan akuntabilitas.

2. Penyelarasan ekspektasi tugas mahasiswa di sekolah

Menyusun kesepakatan tugas yang spesifik (job description berbasis kebutuhan sekolah) agar peran mahasiswa terukur dan tidak menimbulkan penafsiran berbeda antar sekolah.

3. Penguatan pembekalan pra-penugasan

Menajamkan materi pembekalan mahasiswa, terutama pada aspek: manajemen kelas, etika dan komunikasi di sekolah, adaptasi budaya sekolah, perancangan aktivitas pembelajaran sederhana, serta pemanfaatan media/teknologi pembelajaran. Materi pembekalan ini sejalan dengan temuan tingginya tuntutan profesionalisme dan kolaborasi di sekolah.

C. Optimalisasi Dampak Program pada Beban Kerja Guru (berbasis G04)

1. Mendefinisikan “bantuan yang mengurangi beban guru” secara operasional

Karena indikator pengurangan beban kerja guru paling bervariasi, perlu disepakati jenis dukungan yang benar-benar menghemat waktu guru (contoh: menyiapkan bahan ajar/LKPD, membantu asesmen formatif sederhana, rekap administrasi pembelajaran tertentu, pendampingan siswa pada kegiatan literasi-numerasi). Dengan definisi operasional yang jelas, peran mahasiswa bisa lebih tepat sasaran.

2. Pembagian tugas terstruktur bersama guru pamong

Mendorong penyusunan rencana kerja mingguan (weekly plan) yang disetujui guru pamong agar kontribusi mahasiswa lebih terarah dan dampaknya lebih merata di seluruh mitra.

3. Replikasi praktik baik (best practice) antar sekolah

Mengidentifikasi sekolah yang menilai dampak “mengurangi beban kerja guru” tinggi, lalu mendokumentasikan praktiknya sebagai contoh model kerja yang dapat diterapkan pada sekolah mitra lain.

D. Penguatan Tata Kelola Komunikasi, Evaluasi, dan Tindak Lanjut (berbasis G05)

1. Mempertahankan kanal komunikasi resmi

Karena aspek komunikasi dan evaluasi dinilai sangat kuat, kanal komunikasi yang sudah berjalan (koordinator sekolah–koordinator program UNG–dosen pembimbing–mahasiswa) perlu dipertahankan dengan jadwal komunikasi yang jelas.

2. Evaluasi berkala berbasis indikator sederhana

Menetapkan evaluasi berkala (misalnya bulanan) dengan indikator ringkas: kehadiran, capaian aktivitas, kendala, dukungan sekolah, dan rencana tindak lanjut. Evaluasi yang konsisten membantu menjaga kualitas program selama periode penugasan.

3. Tindak lanjut masukan mitra terdokumentasi

Agar kemitraan semakin profesional, tindak lanjut atas masukan sekolah dapat dirangkum dalam catatan singkat (action list) sehingga sekolah melihat progres perbaikan secara nyata.

E. Penguatan Keberlanjutan Kemitraan (berbasis G06)

1. Strategi retensi mitra: “kemitraan berkelanjutan”

Tingginya kesediaan sekolah menjadi mitra kembali menjadi peluang untuk membangun skema kemitraan berkelanjutan, misalnya melalui penetapan sekolah prioritas multi-semester atau pengembangan model pendampingan bertahap.

2. Penghargaan dan apresiasi bagi sekolah mitra

Menyusun bentuk apresiasi institusional (sertifikat, publikasi praktik baik, forum sharing mitra) untuk menjaga motivasi sekolah dan memperkuat citra program.

3. Penyelarasan kalender akademik dan kalender pendidikan sekolah

Menjaga kejelasan jadwal sejak awal agar implementasi program tetap sesuai ritme sekolah, serta mengurangi potensi kendala teknis di lapangan.

5.3 Penutup

Secara keseluruhan, Survei Kepuasan Mitra Program UNG Mengajar Tahun 2025 menunjukkan program sangat diterima dan bermanfaat bagi sekolah mitra, terutama pada penguatan kualitas pembelajaran, literasi-numerasi, serta motivasi belajar siswa. Dengan mempertahankan kekuatan pada koordinasi, komunikasi, dan evaluasi serta memperbaiki area yang masih bervariasi seperti konsistensi kehadiran dan strategi kontribusi yang benar-benar mengurangi beban kerja guru Program UNG Mengajar berpotensi semakin berdampak dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

Lampiran:

1. Rekap Indikator G02 (G02Q06–G02Q08)

Kode	STS	TS	N	S	SS	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G02Q06	3	0	0	29	86	3 (2.54%)	0 (0.00%)	115 (97.46%)	4.65
G02Q07	1	0	0	33	84	1 (0.85%)	0 (0.00%)	117 (99.15%)	4.70
G02Q08	2	0	0	41	75	2 (1.69%)	0 (0.00%)	116 (98.31%)	4.58

2. Rekap Indikator G03 (G03Q09–G03Q14)

Kode	STS	TS	N	S	SS	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G03Q09	0	0	1	53	64	0 (0.00%)	1 (0.85%)	117 (99.15%)	4.53
G03Q10	0	1	4	56	57	1 (0.85%)	4 (3.39%)	113 (95.76%)	4.43
G03Q11	0	0	2	46	70	0 (0.00%)	2 (1.69%)	116 (98.31%)	4.58
G03Q12	0	1	0	58	59	1 (0.85%)	0 (0.00%)	117 (99.15%)	4.49
G03Q13	0	0	0	46	72	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.61
G03Q14	0	0	1	45	72	0 (0.00%)	1 (0.85%)	117 (99.15%)	4.60

3. Rekap Indikator G04 (G04Q15–G04Q19)

Kode	STS	TS	N	S	SS	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G04Q15	0	0	1	45	72	0 (0.00%)	1 (0.85%)	117 (99.15%)	4.60
G04Q16	2	7	18	45	46	9 (7.63%)	18 (15.25%)	91 (77.12%)	4.07
G04Q17	0	0	2	52	64	0 (0.00%)	2 (1.69%)	116 (98.31%)	4.53
G04Q18	0	0	3	59	56	0 (0.00%)	3 (2.54%)	115 (97.46%)	4.45
G04Q19	0	0	4	53	61	0 (0.00%)	4 (3.39%)	114 (96.61%)	4.48

4. Rekap Indikator G05 (G05Q20–G05Q23)

Kode	STS	TS	N	S	SS	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G05Q20	0	0	0	40	78	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.66
G05Q21	0	0	0	54	64	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.54
G05Q22	0	0	0	56	62	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.53
G05Q23	0	0	0	49	69	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.58

5. Rekap Indikator G06 (G06Q24–G06Q25)

Kode	STS	TS	N	S	SS	Negatif n(%)	Netral n(%)	Positif n(%)	Mean
G06Q24	0	0	0	36	82	0 (0.00%)	0 (0.00%)	118 (100.00%)	4.69
G06Q25	0	0	2	27	89	0 (0.00%)	2 (1.69%)	116 (98.31%)	4.74